

# PENULISAN NASKAH WEB SERIES MANUSIA DAN CERITA SAMPAI BERTEMU CAHAYA MENGGUNAKAN TEORI POSITIVE CHARACTER ARC SEBAGAI PENUNJANG DRAMATIK

Volume 8 | Issue 1  
Juni 2025

Salsa Bila Iqlimabelle<sup>1</sup>, Bambang Aris Kartika<sup>2</sup>, Ilham Zoebazary<sup>3</sup>  
Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember  
JL. Kalimantan 37, Jember 68121 E-mail: salabell47@gmail.com

---

## Abstract

*The rise of suicide and bullying today is the basis for the creation of a work entitled Humans and Stories Until Light Meets. This work is a web series script that discusses the relationship between the role of parents in children's lives and children's mental health. This script tells about a child's journey in achieving true happiness or can be referred to as the maturation process. This script uses the positive character arc theory assisted by save the cat technique in its preparation. The purpose of making this script is provide information that parenting has a close relationship with children's mental health, suicide, and bullying behavior in children.*

---

## Keywords

*Web Series, Parenting, Children's Mental Health, Positive Character Arc, Save The Cat.*

---

## Pendahuluan

Naskah *Manusia dan Cerita Sampai Bertemu Cahaya* adalah naskah *web series* yang mengangkat topik mengenai hubungan peran orang tua dalam kehidupan anak dengan kesehatan mental anak. Penggambaran topik mengenai peran orang tua dan hubungannya dengan kesehatan mental anak menggunakan teori K. M. Weiland, *positive character arc* untuk membangun unsur dramatik pada cerita. Teori *positive character arc* mempengaruhi terjadinya perubahan ke arah yang lebih baik pada tokoh utama yang dipengaruhi oleh tindakan, perkataan tokoh lain, atau hal-hal yang terjadi di sekitar tokoh (Weiland, 2016:2). Perubahan ini

bermula dari adanya *character ghost* yang dimiliki tokoh utama yang menjadi penghambat aktivitas serta perilaku tokoh utama dalam mencapai tujuannya (Weiland, 2016:2). Sementara untuk mempertahankan unsur dramatik cerita dan membagi ke dalam 6 episode menggunakan teknik *save the cat*.

## Metode Penelitian

Naskah *Manusia dan Cerita Sampai Bertemu Cahaya* menghadirkan kedua jenis pola asuh dalam ceritanya. Pola asuh yang buruk dan tidak sesuai dengan tahapan perkembangan mental anak membentuk tokoh antagonis yang berperan sebagai perundung. Tokoh antagonis ini bernama Elsa. Orang tua Elsa terlalu memanjakan Elsa sampai membuat Elsa tidak paham bahwa dunia ini bukan hanya mengenai dirinya. Akibat orang tua yang terlalu memanjakan dan tidak berusaha melakukan pendekatan, membuat Elsa selalu ingin menjadi pusat perhatian. Alasan orang tua Elsa terlalu memanjakan Elsa disebabkan oleh luka di masa lalu atau biasa disebut *inner child*. Saat masih kecil, ibu Elsa tidak bisa bebas melakukan hal yang diinginkan karena keadaan. Ibu Elsa harus mengalah demi adik-adiknya. Sedangkan ayah Elsa dimanja dan diperhatikan orang tuanya hanya saat berhasil dalam perlombaan dll.

Pola asuh orang tua kurang tepat juga didapat Feli. Orang tua Feli selalu memanjakan Feli dan karena sibuk dengan pekerjaan, orang tua Feli selalu memecahkan masalah dengan cara memberi Feli uang meskipun sebenarnya ingin bersama orang tuanya. Hal itu dikarenakan orang tua Feli menganggap hanya dengan bekerja keras dan bisa memenuhi kebutuhan saja sudah cukup untuk membahagiakan Feli. Keadaan ini membuat Feli terlalu manja, mudah terbawa arus saat bersosialisasi, dan menjadi anak yang mudah menyerah maka dari itu dalam naskah ini, Feli yang awalnya baik menjadi ikut melakukan bullying kepada Deepa.

Pola asuh yang benar dan sesuai dengan tahapan perkembangan mental anak membentuk tokoh protagonis bernama Deepa yang berperan sebagai korban. Akan tetapi, sejak Deepa memasuki SMP, Pak Sutrisno dan Bu Tara membiarkan Deepa karena alasan sudah besar dan lebih bisa menjaga diri daripada kakaknya, Heri. Selain itu, rasa bersalah Pak Sutrisno dan Bu Tara kepada Heri membuat mereka lebih sayang dan perhatian ke Heri daripada Deepa. Keadaan ini membuat Deepa berpikir jika orang tuanya pilih kasih dan tidak adil. Hal ini membuat hubungan Deepa dengan orang tuanya menjadi hancur. Oleh karena itu, Deepa

menjadi anak penakut dan tidak berani meminta bantuan orang tuanya. Namun, Deepa yang awalnya membenci orang tuanya atas perlakuan tidak adil yang pernah ia terima, menjadi paham dan sadar jika hal itu tidak sepenuhnya salah orang tuanya saat bertemu delapan *extrass* di kehidupan SMA. Keberadaan kedelapan *extrass* itu mempengaruhi perubahan perilaku Deepa.

## Pembahasan

Naskah *Manusia dan Cerita Sampai Bertemu Cahaya* menceritakan mengenai seorang perempuan polos dan baik bernama Deepa bertekad untuk bersekolah di SMP kota terbaik di daerahnya karena ingin keluar dari lingkungan *toxic*. Saat itu, Deepa tidak hanya mendapat hinaan dari tetangga saja, tetapi juga diskriminasi dari orang tua, Pak Sutrisno dan Bu Tara, yang selalu menyayangi dan memperhatikan Kak Heri, kakaknya Deepa, karena terbelenggu masa lalu. Hal ini semakin memperkuat tekad Deepa untuk keluar dari rumah. Deepa yang awalnya menganggap lingkungan dan orang-orang *toxic* hanya dari tempat tinggalnya menjadi sadar mengenai realita kehidupan setelah masuk ke SMP kota terbaik. Di SMP itu, Deepa mengalami permasalahan dan *bullying* yang dipelopori sahabatnya sendiri, Elsa. Akibat permasalahan dan *bullying* itu, mental Deepa menjadi semakin *down*. Namun di sisi lain, Deepa mulai menjadi lebih dewasa meskipun harus mengidap depresi akibat *bullying* dan juga kurangnya perhatian orang tua. Mental yang semakin *down* membuat Deepa akhirnya mengungkapkan isi hatinya dan melakukan bunuh diri. Akibat tindakan ekstrem Deepa, Pak Sutrisno dan Bu Tara mulai mencaritahu kebenaran dan juga cerita lengkap mengenai kehidupan sekolah Deepa. Berawal dari hal ini, Pak Sutrisno dan Bu Tara mulai menyadari kesalahannya. Pak Sutrisno dan Bu Tara menjadi adil dan perhatian ke semua anaknya. Sementara Deepa menjadi berani dalam menghadapi permasalahan dan menyadari bahwa tidak ada orang tua yang sempurna sehingga akhirnya Deepa mendapat hal-hal baik yang sesuai keinginannya. Dengan demikian, dalam teori *positive character arc* terdapat *character ghost* dan juga *character change sequens*. *Character change sequens* terdiri atas *hook-believe lies*, *inciting event-first hint lie will no longer work*, *first plot point-lie no longer effective*, *first pinch point-punished for using lie*, *second plot point-moment of truth*, *second pinch point-rewarded for effectively using truth*, *third plot point-reject lies*, *climax-embrace the truth*, *climax moment-use truth to gain need*, dan *resolution-enters new truth*.

Berikut hasil aplikasi dari *character change* sequens:

1. **Hook-Believe Lies** dalam naskah *Manusia Dan Cerita Sampai Bertemu Cahaya* ada di episode 1.
2. **Inciting Event-First Hint Lie Will No Longer Work** ada pada episode 2-3.
3. **First Plot Point-Lie No Longer Effective** ada pada episode 3.
4. **First Pinch Point-Punished For Using Lie** ada pada episode 3-4.
5. **Second Plot Point-Moment Of Truth** ada pada episode 4-5.
6. **Second Pinch Point-Rewarded For Effectively Using Truth** ada pada episode 5.
7. **Third Plot Point-Reject Lies** ada pada episode 5.
8. **Climax-Embrace The Truth** ada pada episode 6.
9. **Climax Moment-Use Truth To Gain Need** ada pada episode 6.
10. **Resolution** ada pada episode 6.

Sementara untuk membagi naskah ke dalam 6 episode menggunakan teknik *save the cat*. Struktur teknik *save the cat* terdiri atas *opening image, theme stated, set up, catalyst, debate, break into two, fun and games, B story, midpoint, bad guys close in, all is lost, dark night of the soul, break into three, finale*, dan *final image* (Snyder, 2005:70-90). Berikut hasil aplikasi dari *save the cat*:

#### **Babak 1 (Dunia Normal)**

1. **Opening Image** ada pada episode 1-3 atau pada *Hook-First Plot Point*.
2. **Theme Stated** ada pada episode 1-3 atau pada *Hook-First Plot Point*.
3. **Setup** ada pada episode 1-3 atau pada *Hook-First Plot Point*.
4. **Catalyst** ada pada episode 1-3 atau pada *Hook-First Plot Point*.
5. **Debate** ada pada episode 3-6 atau pada *First Pinch Point-Climax Moment*.

#### **Babak 2 (Dunia Kebalikan)**

6. **Break Into 2** ada pada episode 3-6 atau pada *First Pinch Point- Climax Moment*.
7. **Fun And Games** ada pada episode 3-6 atau pada *First Pinch Point- Climax Moment*.
8. **B Story** ada pada episode 3-6 atau pada *First Pinch Point-Climax Moment*.

9. **Midpoint** ada pada episode 3-6 atau pada *First Pinch Point-Climax Moment*.
10. **Bad Guys Close In** ada pada episode 3-6 atau pada *First Pinch Point-Climax Moment*.
11. **All Is Lost** ada pada episode 3-6 atau pada *First Pinch Point-Climax Moment*.
12. **Dark Night Of The Soul** ada pada episode 3-6 atau pada *First Pinch Point-Climax Moment*.

### **Babak 3 (Dunia Sintesis/Gabungan Dunia Normal dan Dunia Kebalikan)**

13. **Break Into 3** ada pada episode 6 atau pada bagian *Resolution*.
14. **Finale** ada pada episode 6 atau pada bagian *Resolution*.
15. **Final Image** ada pada episode 6 atau pada bagian *Resolution*.

#### **Kesimpulan**

Teori *positive character arc* berkaitan dengan perubahan psikologis karakter dan keseluruhan alur cerita. Hal ini dikarenakan segala yang dialami karakter dan yang diucapkan ataupun dilakukan tokoh lain ke karakter utama dapat mempengaruhi perubahan perilaku pada karakter utama, baik ataupun buruk. Setiap perubahan itu membentuk alur cerita yang akhirnya menjadi cerita utuh. Dengan demikian, dalam teori ini karakter dan plot saling berkaitan. Keberhasilan teori *positive character arc* pada naskah terlihat dari adanya perbedaan perilaku dan pandangan karakter utama di awal dan akhir cerita. Karakter utama yang awalnya polos dan terlalu baik berubah menjadi tegas, dewasa, dan *self love*. Sementara tersampainya pesan mengenai pentingnya pola asuh orang tua terhadap kesehatan mental anak diperlihatkan dengan berubahnya perspektif dan perilaku orang tua Deepa sebagai contoh, dari yang hanya perhatian ke Kak Heri, kakak Deepa, akibat terlalu fokus dengan *inner child*, menjadi sadar dan perhatian ke semua anaknya.

#### **Daftar Pustaka**

Beom, H. S. 2024. *An Essential Guide Parenting: 101 Seni Mengasuh & Mendampingi Anak Hebat*. Jakarta: Grasindo.

- Biran, H. M. 2007. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Guspianto, L. Y. 2022. Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kesehatan Mental Anak Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19. *10*. <https://online-journal.unja.ac.id/kedokteran/article/view/17807>. [7 Februari 2025].
- Pratista, H. 2017. *Memahami Film Edisi 2* (2 ed.). Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Savira, A. S. 2024. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Bullying pada Remaja. *Corona*, 2. [https://www.researchgate.net/publication/382871663\\_Hubungan\\_antara\\_Pola\\_Asuh\\_Orang\\_Tua\\_terhadap\\_Sikap\\_Bullying\\_pada\\_Remaja](https://www.researchgate.net/publication/382871663_Hubungan_antara_Pola_Asuh_Orang_Tua_terhadap_Sikap_Bullying_pada_Remaja). [2 Desember 2024].
- Snyder, B. 2005. *Save The Cat! The Last Book On Screenwriting You'll Ever Need*. Laurel Canyon Blvd: Michael Wiese Productions.
- Weiland, K. M. 2016. *Creating Character Arc: The Masterful Author's Guide to Uniting Story Structure, Plot, and Character Development*. PenForASword Publishing.
- Yusuf, S. 2021. *Kesehatan Mental Perspektif Psikologis Dan Agama*. Bandung: Rosda.